

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN
SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ratri Isnayanti
NIM. 11108241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Ratri Isnayanti, NIM 11108241008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

Yogyakarta, 29 Mei 2015
Pembimbing II,



Sri Rochadi, M.Pd.
NIP. 19570426 198303 1 001



Fathurrohman, M.Pd.
NIP. 19790615 200501 1 002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 29 Mei 2015

Yang menyatakan,

Ratri Isnayanti
NIM. 11108241008

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Ratri Isnayanti, NIM 11108241008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Rochadi, M.Pd.	Ketua Penguji		6-7-2015
Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd	Sekretaris Penguji		6-7-2015
Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si	Penguji Utama		8-7-2015
Fathurrohman, M.Pd.	Penguji Pendamping		6-7-2015

Yogyakarta,09 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Seorang anak yang baru lahir bagaikan kertas putih yang belum ditulisi, maka orang tualah yang menjadikannya berwarna.
(dikembangkan dari pemikiran John Locke)

Perasaan, sikap, dan pikiran anda sebagai orang tua akan mempengaruhi bagaimana anda menanggapi anak anda.
(Norman Wright)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Jumadi dan Ibu Tri Astuti), yang senantiasa memberi dukungan terbaik untukku, kasih sayang, dan doa agar menjadi orang yang berhasil.
2. Kakak dan kakak iparku, yang selama ini telah memberikan semangat dan doa untukku.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Agama, nusa dan bangsa.

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN
SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh
Ratri Isnayanti
NIM. 11108241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015. Rumusan masalah dan hipotesis yang dirumuskan berkaitan dengan perhatian orang tua dan kepribadian siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jenis instrumen berbentuk skala. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu skala tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan penilaian ahli dan uji validitas empirik setelah itu diuji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa, terlihat dari hasil pengujian hipotesis ($r=0,589$, $p<0,005$). Hal ini berarti semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka semakin tinggi pula kepribadian siswa. Oleh karena itu hendaknya orang tua lebih memperhatikan kebutuhan anak-anaknya dan menghormati setiap pilihan anak.

Kata kunci: *perhatian orang tua, kepribadian siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT atas limpahan ramat, taufiq, hidayah, serta inayahNYA sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi “HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015” ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini ditulis sebagai realisasi untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi, sekaligus diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan PPSD yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sri Rochadi, M.Pd, dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan ikhlas membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Fathurrohman, M.Pd, dosen pembimbing skripsi II yang dengan sabar dan ikhlas membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Agung Hastomo, M.Pd, dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan.
7. Ibu Tri Astuti dan Bapak Jumadi yang selalu memberikan dorongan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepala SD N 1 Mudalrejo yang telah memberikan ijin dan membimbing saya dalam penelitian di lapangan.
9. Guru SD N 1 Mudalrejo yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
10. Teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya kelas G&F yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman kos yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan, dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan dibalas Allah SWT dengan kebaikan pula. Demikianlah skripsi ini saya buat semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Peneliti,



Ratri Isnayanti

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perhatian Orang Tua.....	10
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	10
2. Macam-macam Perhatian.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian	13
4. Hal-hal yang Menarik Perhatian	15
5. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua.....	16

B. Kepribadian Siswa.....	19
1. Pengertian Kepribadian Siswa	19
2. Hal-hal yang Mempengaruhi Kepribadian Siswa	20
3. Tipe Kepribadian Siswa	23
C. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kepribadian Siswa	26
D. Penelitian yang Relevan	27
E. Kerangka Berpikir	28
F. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Coba Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	46
C. Deskripsi Hasil Penelitian	47
D. Uji Prasyarat Analisis.....	54
E. Pengujian Hipotesis	56
F. Pembahasan	57
G. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan dan Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 2. Kisi-kisi untuk Variabel Perhatian Orang Tua.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi untuk Variabel Kepribadian Siswa.....	35
Tabel 4. Pedoman Pemberian Skor Instrumen	36
Tabel 5. Butir yang tidak Valid Variabel Perhatian Orang Tua.....	38
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Perhatian orang Tua	39
Tabel 7. Butir yang tidak Valid Variabel Kepribadian Siswa.....	40
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kepribadian Siswa	40
Tabel 9. Tingkat Penggolongan	43
Tabel 10. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 11. Tabel Skor Indikator Perhatian Orang Tua	48
Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	49
Tabel 13. Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua.....	50
Tabel 14. Tabel Skor Indikator Kepribadian Siswa	51
Tabel 15. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kepribadian Siswa	52
Tabel 16. Kecenderungan Skor Kepribadian siswa	53
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 18. Hasil Uji Linearitas	55

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram Kategori Perhatian Orang Tua.....	50
Gambar 2. Diagram Kategori Kepribadian Siswa.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen	73
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	78
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	82
Lampiran 5. Data Mentah Hasil Penelitian	87
Lampiran 6. Hasil uji Prasyarat Analisis	94
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	97
Lampiran 8. Foto Dokumentasi Hasil Penelitian	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan keluarga banyak mempengaruhi kepribadian anak. Kepribadian mempunyai peranan penting bagi keberhasilan interaksi sosial anak karena kepribadian banyak berkaitan dengan sikap, tingkah laku serta bagaimana seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan. Menurut Abu Ahmadi dan Munawar (2005:105) kepribadian merupakan keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu tampak dalam kehidupan seseorang. Sebagai contoh, siswa A memiliki sifat pemarah tetapi suka bergaul, ramah dan bekerja keras. Sedangkan siswa B memiliki sifat penyabar, tenang, suka menolong, tetapi tidak suka bergaul dan cenderung pendiam. Pola-pola sifat, kebiasaan di atas adalah contoh kepribadian seseorang.

Kepribadian tumbuh dan berkembang sepanjang kehidupan terutama sejak lahir, hingga masa remaja yang selalu dalam pengawasan dan perhatian orang tua mulai dari pengasuhan orang tua serta bergaul dengan anggota keluarga lainnya. Karena itu, dapat dikatakan bahwa pengaruh dan peranan keluarga serta orang tua sangat besar dalam membentuk pribadi seorang anak. Setelah anak berumur 6 atau 7 tahun kemampuan berpikirnya sudah semakin tinggi karena anak sudah banyak berinteraksi dengan teman-temannya baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga memperoleh banyak pengalaman. Wright (dalam Christine Sujana, 2009:

51) berpendapat tentang peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak yaitu:

Salah satu tantangan dan kesukaran orang tua yang besar adalah untuk menghargai keunikan anak dan menerima apa yang tidak dapat diubah dalam dirinya, namun apabila orang tua mampu memahami kecenderungan kepribadian dalam diri anak, maka semakin baik pula orang tua mendidik anak-anaknya.

Kepribadian merupakan kesatuan yang menyeluruh dari seseorang. Setiap anak memiliki kepribadian masing-masing yang berbeda-beda. Anak yang tidak memiliki kepribadian kuat maka cenderung akan lemah, mudah berubah, tidak berpendirian, ragu-ragu dalam bertindak dan tidak bertanggung jawab yang nantinya akan berdampak buruk terhadap perkembangan dari anak itu sendiri, oleh karena itu orang tua sebagai orang yang terdekat dengan anak memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai sebagai dasar untuk membentuk kepribadiannya.

Menurut Carl Gustav Jung (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 145) membedakan dua tipe manusia yaitu *ekstravert* dan *intravert*. Seseorang yang memiliki tipe ekstravert cenderung lebih mendahulukan kepentingan lingkungannya daripada kepentingan dirinya sendiri, tipe ini juga memiliki pribadi yang terbuka dan memiliki pandangan yang obyektif. Seorang intravert perhatiannya lebih banyak tertuju kepada nilai-nilai yang sesuai dengan dirinya, dan tindakannya banyak didasari oleh cita-cita dan pemikirannya sendiri. Anak dengan tipe kepribadian *ekstravert* akan lebih mudah untuk bergaul dengan teman-temannya dibandingkan dengan anak yang memiliki tipe *intravert* yang cenderung lebih suka menutup diri dari lingkungannya.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kepribadian berkaitan dengan penerimaan seseorang di dalam lingkungan sosialnya. Di dalam lingkungan sosial terdapat hubungan yang erat antara anggota yang satu dengan anggota yang lain, pada umumnya antara anggota yang satu dengan anggota yang lain saling mengenal dengan baik. Siswa dengan kepribadian yang baik seperti santun, ramah, sopan, suka bekerja keras tentunya akan lebih mudah diterima di lingkungan sosialnya. Sedangkan siswa dengan kepribadian suka marah-marah, tidak sopan, tidak jujur, pemalas, kasar, akan mengalami kesulitan dalam penerimaan di lingkungan sosialnya.

Kepribadian juga menyiratkan adanya karakteristik yang membedakan satu anak dengan anak yang lain, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, karena kepribadian banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Allport (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 139) menjelaskan bahwa kepribadian dari seseorang tidak bisa lepas dari lingkungannya, baik dalam proses interaksinya maupun penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut, sehingga kepribadian tersebut berkembang bersama dan menjadi bagian dari lingkungannya. Anak yang tadinya berasal dari keluarga dengan pendidikan keras dari orang tuanya yang membentuk pribadi anak suka marah-marah seiring dengan berjalannya waktu anak tersebut berinteraksi dengan lingkungan yang baru dapat sedikit demi sedikit mengubah pribadi tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam lingkungannya.

Sebagian besar interaksi yang dialami orang tua dan anak akan berpengaruh terhadap masa depan dari anak itu sendiri. Interaksi yang dialami anak di dalam keluarga juga tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungannya.

Anak mulai mengenal dunia setelah berinteraksi dengan orang tua, belajar tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dan pengaruhnya dari lingkungan. Agus Sujanto, dkk. (2004: 9) menjelaskan bahwa anak-anak sebelum dapat bertanggungjawab sendiri, masih sangat menggantungkan diri tentang cara menanggapi sesuatu yang baru, dan pola berfikir dari orang tuanya. Hal tersebut mengakibatkan kebanyakan dari anak meniru apa yang dilakukan oleh keluarga terutama orang tua sebagai panutan. Dengan demikian, orang tua harus sangat berhati-hati dalam melakukan sesuatu atau bertindak dan memperhatikan bagaimana anak akan menerima, karena perbedaan dari orang tua akan menyebabkan anak menjadi ragu-ragu yang manakah yang harus dianut dan akan mempengaruhi kepribadian dari anak itu sendiri yakni cenderung memiliki kepribadian lemah. Oleh karena itu dapat dipahami betapa pentingnya perhatian dari keluarga.

Anak tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan keluarga. Orang tua memegang peranan penting dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya karena merekalah yang banyak menghabiskan waktu bersama anak-anaknya. Dengan demikian perhatian yang diperoleh anak sebagian besar didapatkan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasbullah (Eka Aulia Oktaviani, 2011: 4) yang mengungkapkan bahwa sangat wajar apabila orang tua memegang tanggung jawab penting perihal pendidikan anak-anaknya dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain. Oleh karena itu, orang tua harus mampu menciptakan kondisi lingkungan saling menghormati, menghargai, serta

membangun komunikasi yang baik antar sesama anggota keluarga bagi perkembangan anak.

Orang tua rela memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya kepada anak-anaknya supaya mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Menurut Abu Amadi (1998: 145), perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Perhatian yang diperoleh anak sebagian besar didapat di lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama diperoleh anak, dari keluarga anak mulai belajar mengenal lingkungan terdekatnya. Orang tua lah yang memberikan perlakuan paling awal kepada anak dan hampir sebagian besar waktu yang dihabiskan anak adalah bersama keluarga, oleh karenanya keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak.

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak di lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anak itu sendiri, proses interaksi yang terjadi antara anak dengan orang tua disesuaikan dengan karakteristik anak. seperti dikatakan Wright (dalam Christine Sujana, 2009: 17) yang mengungkapkan bahwa:

Suasana dalam rumah tangga, termasuk bagaimana orang tua memberikan perhatian kepada anak-anaknya dalam bentuk komunikasi secara verbal maupun non verbal dari orang tua, memainkan peranan yang amat penting dalam membentuk identitas dan tingkah laku seorang anak.

Dapat dipahami betapa pentingnya perhatian keluarga terutama orang tua sebagai peletak dasar dari pola pembentukan kepribadian anak, sedangkan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal hanya bertugas membimbing

yang selanjutnya sang anaklah yang menjadi penentu bagaimana kepribadian serta kemampuan dan potensi dirinya dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Berbagai persoalan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan wali kelas IV SD N 1 Mudalrejo. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan kepala sekolah SD N 1 Mudalrejo karena pada saat itu guru kelas 5 berhalangan hadir, ada 2 dari 16 siswa kelas V yang masih kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini terbukti dari pernyataan kepala sekolah yang menyatakan bahwa anak tersebut masih suka berkelahi, mengganggu teman-temannya, dan suka mengejek siswa yang lain.

Berbeda dengan kondisi di kelas IV, berdasarkan keterangan dari wali kelas IV, Ibu A.L menyatakan bahwa ada 1 dari 22 siswa yang sangat pendiam diantara teman-temannya. Apabila pelajaran sedang berlangsung dan guru bertanya kepada siswa tersebut, maka dia hanya diam saja. Begitu pula ketika istirahat, dia hanya duduk memperhatikan teman-temannya yang lain. Berdasarkan keterangan lain dari kepala sekolah ada salah satu siswa laki-laki kelas VI yang dominan diantara teman-temannya. Dia selalu merasa ingin menang sendiri dan tidak mau dilawan. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam kepribadian siswa-siswa tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tentang masalah yang ada, penelitian ini berfokus pada kepribadian siswa yang dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat satu siswa kelas IV SD N 1 Mudalrejo yang suka menyendiri dan kurang bisa bersosialisasi dengan siswa yang lain.
2. Terdapat dua siswa kelas V SD N 1 Mudalrejo yang suka mengganggu dan mengejek temannya.
3. Terdapat satu siswa kelas VI SD N 1 Mudalrejo yang selalu ingin menang sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak mengembang terlalu luas dan dengan pertimbangan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, pokok permasalahan yang akan diteliti adalah:

"Adakah hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015?"

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan perhatian orang tua dan kepribadian siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam penelitian lanjutan yang masih relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui secara langsung mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa.

b. Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah untuk memberi masukan kepada orang tua betapa pentingnya perhatian orang dalam perkembangan kepribadian anak-anaknya supaya terbentuk kepribadian yang baik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kepribadian siswa yaitu dengan memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang pentingnya perkembangan kepribadian siswa.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam mendidik dalam rangka untuk meningkatkan kepribadian siswa agar menjadi lebih baik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perhatian Orang Tua

Perhatian yang dibutuhkan oleh anak dapat diperoleh dari berbagai pihak, terutama orang-orang terdekatnya misalkan, dari orang tua masing-masing. Tinjauan mengenai perhatian orang tua di sini meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Slameto (1987: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya, sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (1971: 14) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan, serta pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek tertentu. Bimo Walgito (1986: 53) mengemukakan pendapatnya tentang perhatian yaitu sebagai pemusatan atau konsentrasi seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya (Abu Amadi, 1998: 145).

Menurut Mansur (2005: 318) keluarga merupakan suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang disahkan oleh negara. Anggota keluarga terutama orang tua harus memperhatikan dengan baik dalam pemberian perhatian dan kasih sayang serta bimbingan kepada anak-anaknya, jangan terlalu berlebihan dan jangan pula terlalu kekurangan, terlebih lagi orang tua juga memiliki kewajiban

untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Norman Wright (2009: 42) bahwa orang tua tidak hanya berkewajiban memenuhi kebutuhannya sendiri, akan tetapi juga mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan konsentrasi yang diberikan oleh seseorang kepada suatu aktivitas baik disengaja maupun tidak disengaja. Dengan demikian dalam konteks perkembangan anak, perhatian orang tua merupakan suatu perbuatan serta upaya dari orang tua kepada anak dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan bimbingan agar anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2. Macam-macam Perhatian

Perhatian yang ditimbulkan oleh seseorang dapat bermacam-macam, dapat ditujukan kepada satu obyek tertentu atau banyak obyek sekaligus, tergantung dari masing-masing individu. Dalam bukunya, Sumardi Suryabrata (1971: 14) membagi macam-macam perhatian menjadi beberapa golongan, seperti diuraikan di bawah ini:

a. Atas dasar intensitasnya, perhatian dibagi menjadi:

- 1) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang timbul atas dasar banyaknya kesadaran individu pada suatu aktivitas, oleh karena itu harus ada kesadaran penuh.

- 2) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang timbul akan tetapi tidak melibatkan kesadaran penuh.
- b. Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
- 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya atau tidak disengaja, perhatian spontan ini biasanya erat kaitannya dengan minat individu.
 - 2) Perhatian sekehendak, yaitu perhatian yang timbul dengan adanya usaha atau kemauan untuk menimbulkan perhatian tersebut.
- c. Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
- 1) Perhatian terpecah (distributif), yaitu perhatian yang tertuju kepada bermacam-macam obyek pada suatu waktu yang sama.
 - 2) Perhatian terpusat (konsentratif), yaitu perhatian yang tertuju hanya kepada suatu obyek.

Bimo Walgito (1986: 70) menambahkan perhatian juga dapat ditinjau dari segi sifatnya:

- 1) Perhatian statis, yaitu perhatian yang ditimbulkan tersebut tetap terhadap suatu obyek tertentu. Orang yang memiliki perhatian statis cenderung sukar untuk memindahkan perhatiannya.
- 2) Perhatian dinamis, yaitu perhatian yang ditimbulkan selalu berubah-ubah atau selalu berganti obyek. Individu yang mempunyai perhatian dinamis cenderung mudah teralih fokus perhatiannya.

Pada dasarnya, perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari baik secara sengaja ataupun tidak itu bermacam-macam. Dari uraian beberapa pendapat di atas, maka perhatian yang timbul dari orang tua kepada anak-anaknya dapat dibedakan menjadi beberapa golongan yaitu atas dasar intensitasnya, atas dasar cara timbulnya, atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian dan dari sifatnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Perhatian orang tua dapat timbul apabila ada faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga ada keinginan untuk memunculkan perhatian tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perhatian tersebut dapat muncul dari dalam diri maupun dari lingkungan di sekitarnya.

Menurut Abu Ahmadi (2009: 146-147), ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perhatian, yaitu:

- a. Pembawaan, pembawaan tertentu yang dimiliki oleh seseorang sedikit banyak akan memicu timbulnya perhatian.
- b. Latihan dan kebiasaan, akibat latihan terus menerus yang dilakukan oleh seseorang maka jadilah kebiasaan sehingga menyebabkan mudah timbulnya perhatian.
- c. Kebutuhan, dorongan terbentuk dari adanya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang guna mencapai tujuan. Dengan demikian munculah perhatian untuk menimbulkan dorongan demi tercapainya sesuatu tujuan.

- d. Kewajiban, tanggung jawab merupakan bagian penting dari kewajiban. Seseorang yang menyadari kewajibannya maka tidak akan bersikap acuh. Untuk memenuhi kewajibannya akan dilakukannya dengan penuh perhatian.
- e. Keadaan jasmani, apabila badan kita sedang tidak dalam kondisi sehat bugar maka secara otomatis perhatian kita terhadap suatu obyek juga akan terganggu.
- f. Suasana jiwa, apa yang sedang dirasakan seperti perasaan senang, gembira, sedih akan sangat memberi pengaruh terhadap apa yang sedang kita perhatikan, bisa membantu atau malah sebaliknya.
- g. Suasana di sekitar, lingkungan sekitar memberikan suasana yang berbeda-beda seperti, lingkungan yang kondusif, keributan, kekacauan dapat mempengaruhi perhatian.
- h. Kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri, apabila obyek yang kita perhatikan memberikan rangsangan yang besar, maka besar pula perhatian kita terhadap obyek tersebut, begitupun sebaliknya.

Dari uraian di atas maka perhatian orang tua dapat dipengaruhi oleh banyak hal baik dari dalam diri maupun dari luar atau lingkungan, hal yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua kepada anaknya yaitu, pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana disekitar, dan kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri.

4. Hal-hal yang Menarik Perhatian

Seseorang pada dasarnya dapat mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang dikehendakinya saja, akan tetapi sesuatu hal yang menarik akan menyebabkan suatu perhatian itu muncul baik secara disadari atau tidak disadari oleh tiap-tiap individu. Perhatian dapat timbul dimana saja dan kapan saja.

Menurut Sumardi Suryabrata (1971: 16), ada beberapa hal yang dapat menarik perhatian seseorang. Di lihat dari segi subyek yang memperhatikan ada beberapa hal yang menarik perhatian, seperti:

- a. Hal-hal yang menyangkut kebutuhan, contohnya adalah iklan tentang bimbingan belajar, menarik perhatian orang tua yang membutuhkan bimbingan belajar untuk anaknya.
- b. Hal-hal yang menyangkut kegemaran, misalnya seperti berita tentang pertandingan olahraga tentu saja menarik perhatian penggemar olahraga.
- c. Hal-hal yang bersangkutan dengan pekerjaan atau keahlian, contohnya adalah hasil penyelidikan psikologis bagi ahli psikologi.
- d. Hal-hal yang menyangkut sejarah hidup, misalnya adalah pembicaraan mengenai sekolah x akan menarik perhatian alumni sekolah tersebut.

Slameto (1987: 106), juga mengungkapkan tentang hal-hal yang dapat menarik perhatian yaitu:

- a. Perhatian seseorang tertuju pada hal-hal yang baru
- b. Perhatian seseorang tertuju pada hal-hal yang dianggap rumit, akan tetapi kerumitan tersebut tidak melampaui batas kemampuannya.

c. Perhatian seseorang tertuju pada hal-hal yang dikehendakinya.

Berdasarkan keterangan beberapa ahli di atas tentang hal-hal yang menarik suatu perhatian, pada dasarnya ada banyak hal yang dapat menarik perhatian orang tua dalam kehidupan sehari-hari anak-anaknya yaitu berkaitan dengan kebutuhan, kegemaran, pekerjaan atau keahlian, menyangkut sejarah hidup, serta yang berkaitan dengan sesuatu yang baru, dan sesuatu yang rumit.

5. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Keluarga terutama orang tua memegang peranan utama dan memegang tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Pendidikan dalam keluarga membawa pengaruh positif kepada anak dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan serta motivasi kepada anak. Selain itu orang tua juga berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya sejalan dengan pengertian tentang perhatian orang tua yakni orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan dan memberikan bimbingan kepada anak-anaknya.

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 182) menggolongkan kebutuhan manusia menjadi lima tingkatan kategori. Bila kebutuhan pertama yaitu kebutuhan fisiologis telah terpenuhi, maka timbullah kebutuhan level di atasnya, yaitu kebutuhan keamanan dan keselamatan, dan seterusnya secara hierarkis. Berikut uraian lima tingkatan kebutuhan:

a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan pokok atau yang utama yang harus dipenuhi, seperti makan, minum, tidur, dan tempat berlindung.

b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan (*safety and security needs*)

Kebutuhan keselamatan dan keamanan merupakan kebutuhan seseorang baik dari segi fisik, psikologis, finansial, dan stabilitas, seperti keselamatan, keamanan, perlindungan, dan sebagainya.

c. Kebutuhan pemilikan dan sosial (*belongingness and social needs*)

Kebutuhan pemilikan dan sosial ini adalah kebutuhan seseorang untuk disukai dan menyukai, cinta kasih, kasih sayang, kebersamaan, bergaul, berkelompok, bermasyarakat, dan identifikasi kelompok.

d. Kebutuhan harga diri (*esteem needs*)

Kebutuhan seseorang untuk memperoleh harga diri, kehormatan, kewenangan, kebebasan, kemerdekaan, penghargaan, pengakuan, dan pujian.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*)

Kebutuhan seseorang untuk memperoleh pengembangan bakat, memaksimalkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Selain berkewajiban memenuhi kebutuhan anak, bentuk perhatian orang tua juga dapat ditunjukkan dengan bimbingan-bimbingan yang diberikan kepada sang anak agar anak tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Sejalan dengan pemikiran yang diungkapkan oleh Mansur (2005: 348) tentang fungsi

bimbingan yakni bimbingan diberikan agar anak dapat menyesuaikan diri kepada lingkungan, keluarga dan masyarakat. Berikut hal-hal yang perlu dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak-anaknya (Mansur, 2005: 349):

- a. Membantu anak memahami posisi dan peranannya, hal tersebut dimaksudkan agar masing-masing anak baik perempuan maupun laki-laki mengerti dan memahami tanggungjawabnya sesuai kodratnya agar mampu saling tolong menolong dan saling menghormati.
- b. Membantu anak mengenal dan memahami nilai-nilai yang ada di masyarakat, nilai-nilai yang ada dan digunakan setiap harinya tentu harus dikenalkan dan diajarkan sejak awal oleh orang tua. Nilai-nilai tersebut berguna untuk mengatur kehidupan berkeluarga, bertetangga, dan bermasyarakat.
- c. Mendorong anak-anak mencari ilmu, dalam kehidupan sehari-hari ilmu tentu sangat bermanfaat. Ilmu berguna untuk membantu individu merealisasikan dirinya (*self realization*) sebagai pribadi yang utuh.
- d. Membantu anak memasuki kegiatan bermasyarakat, anak tentu perlu menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat setahap demi setahap agar mampu melepaskan diri dari pengaruh orang tua serta mampu menerima akibat dari tindakan serta perilakunya sendiri.
- e. Memberi kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi untuk melakukan sendiri kegiatan keagamaan serta memberikan dukungan penuh kepada anak tersebut.

Dari uraian di atas, dalam penelitian tentang perhatian orang tua ini peneliti menggunakan indikator bahwa orang tua yang menaruh perhatian kepada anaknya tercermin dalam perilaku sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan dasar anak, yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan keamanan, kebutuhan pemilikan dan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.
- b. Pemberian bimbingan-bimbingan kepada anak, seperti membantu anak memahami posisi dan peranannya, menanamkan nilai-nilai, membantu anak memasuki kegiatan bermasyarakat.

B. Kepribadian Siswa

Kepribadian berhubungan dengan pembawaan seseorang dalam kehidupan kesehariannya. Oleh karena itu, kepribadian dari seseorang dapat terlihat dari bagaimana ia menimbulkan kesan bagi orang-orang lainnya. Tinjauan mengenai kepribadian siswa di sini meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Pengertian Kepribadian Siswa

Kepribadian dari seorang anak tercermin dari tingkah lakunya sehari-hari, tingkah laku dari seorang anak masih cenderung alami dan tidak dibuat-buat. Menurut Hendriati Agustiani (2006: 128), menjelaskan bahwa kepribadian adalah karakteristik atau cara bertingkah laku yang menentukan penyesuaian dirinya yang khas terhadap lingkungannya. Berbeda dengan Allport (dalam Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, 2005: 201) menjelaskan kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari

sistem-sistem psikofisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya, selain itu ia juga menjelaskan bahwa penyesuaian diri yang dialami oleh masing-masing individu di dalam lingkungannya mempunyai sifat yang unik khas serta khusus, yang artinya mempunyai ciri-ciri tersendiri dan tidak ada yang menyamainya, bahkan yang terjadi pada anak kembar sekalipun. Atkinson (dalam Sugihartono, 2007: 46) menjelaskan kepribadian sebagai pola perilaku dan cara berpikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan. Agus Sujanto, dkk. (2004: 12) mengemukakan pengertian yang hampir sama tentang kepribadian yaitu suatu totalitas psikoposis yang kompleks dari individu, sehingga nampak di dalam tingkah lakunya yang unik.

Dengan beberapa keterangan di atas maka dapat diartikan bahwa kepribadian siswa merupakan tingkah laku serta cara berfikir yang khas dari seorang anak yang dipelajari dan diperoleh dari lingkungan, guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan

2. Hal-hal yang Mempengaruhi Kepribadian Siswa

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, sehingga dalam proses interaksinya selalu melibatkan orang lain, sehingga kepribadian yang terbentuk tidak murni dari dirinya sendiri, melainkan ada faktor-faktor yang mempengaruhi.

Menurut Hendriati Agustiani (2006: 129), bahwa kepribadian juga berkaitan dengan cara-cara seseorang menanggapi masalah yang dialaminya melalui proses belajar yang panjang, oleh karena itu untuk mengetahui pribadi sang anak hendaknya orang tua memahami betul pola yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak tersebut baik pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari lingkungan maupun dari keluarganya sendiri.

Dalam bukunya, Hendriati Agustiani (2006: 129) menjelaskan tentang hal-hal yang mempengaruhi kepribadian, yaitu:

a. Potensi Bawaan

Orang tua mewariskan unsur-unsur penting kepada anaknya, yang diwariskan sejak awal dari kandungan ibunya. Ada bayi yang sejak lahir sudah memperlihatkan daya tahan tubuh yang kuat, tapi ada pula bayi yang lemah. Ada yang responsif dan aktif tetapi ada pula yang relatif lebih tenang. Proses ini akan menjadi awal pertumbuhan yang khas dan unik dari masing-masing anak.

b. Pengalaman dalam Budaya/Lingkungan

Tingkah laku seseorang akan menyesuaikan dengan peran sosial di masyarakatnya, sehingga dalam proses perkembangannya mencakup suatu proses belajar untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan masyarakatnya. Pengaruh nilai-nilai dari masyarakat menjadi bagian dari kehidupan seseorang. Akan tetapi nilai-nilai yang dianggap baik tersebut belum tentu dapat diterima oleh orang yang dibesarkan di budaya yang tidak menganggap nilai-nilai tersebut baik.

Oleh karena itu, setiap kelompok budaya memiliki keunikan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dan semua karakteristik tersebut akan mempengaruhi kepribadian yang khas.

c. Pengalaman yang Unik

Masing-masing orang memiliki perasaan, reaksi emosi, dan daya tahan yang berbeda-beda dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga rangsangan dari lingkungan akan mempengaruhi kepribadiannya. Misalnya, orang tua akan menetapkan suatu peraturan sebagai bentuk perhatian kepada anaknya mengenai hukuman dan imbalan yang akan diterima dari tingkah laku kesehariannya, maka anak akan memiliki suatu pengalaman yang unik sebagai akibat dari tingkah lakunya.

Selain beberapa faktor di atas, Sjarkawi (2009: 19) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian, yaitu

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri, dapat berupa faktor bawaan sejak lahir yang dipengaruhi keturunan dari salah satu sifat orang tuanya atau keduanya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Biasanya merupakan pengaruh dari lingkungan baik lingkungan terkecil, seperti keluarga, teman, tetangga, ataupun dari berbagai media audio visual, seperti televisi, media cetak, dan internet.

Kepribadian seorang siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, berdasarkan uraian di atas maka ada dua faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa yaitu faktor internal yang dipengaruhi oleh potensi bawaan, keturunan, pengalaman yang unik dan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar termasuk pengalaman budaya.

3. Tipe Kepribadian Siswa

Kepribadian adalah sesuatu yang khas bagi setiap individu, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan pola kelakuan yang sama. Mengenali dan memahami jenis kepribadian akan sangat membantu orang tua untuk menghindari komunikasi yang berpotensi menimbulkan konflik antara orang tua dan anak. Menurut Myers-Briggs (dalam Cristine Sujana, 2009: 2005) membedakan jenis kepribadian menjadi:

- a. Ekstrover dan Introver
- b. Sensor dan Intuitif
- c. Pemikir dan Perasa
- d. Penilai dan Pengamat

Selain Myers-Briggs, Gregory (dalam Sjarkawi, 2009:13-16), juga membagi tipe kepribadian menjadi dua belas gaya yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Kepribadian yang Mudah Menyesuaikan Diri

Kepribadian yang mudah menyesuaikan diri ini cenderung lebih komunikatif dengan orang lain, bertanggung jawab, ramah, santun, dan

memperhatikan perasaan orang lain, mudah berteman dengan siapa saja, dan dapat menyesuaikan diri di hampir setiap lingkungan.

b. Kepribadian yang Berambisi

Seseorang dengan gaya kepribadian berambisi senang melakukan tantangan dan sering menunjukkan sikap agresif, cenderung berhati-hati apabila bergerak dan berusaha agar keberadannya bermanfaat dan mendatangkan keuntungan bagi orang lain.

c. Kepribadian yang Mempengaruhi

Seseorang dengan gaya kepribadian mempengaruhi adalah orang yang berpengetahuan cukup, berdedikasi, menyelesaikan tugas secara menyeluruh, tuntas, sistematis, dan efisien.

d. Kepribadian yang Berprestasi

Seseorang dengan gaya kepribadian berprestasi adalah orang yang senang memperoleh kesempatan dan jika mungkin menerima penghormatan, dan memandang hidup dengan selera kuat.

e. Kepribadian yang Idealistis

Seseorang dengan gaya kepribadian idealitas memandang hidup dengan dua cara yakni, sebagai mana nyatanya dan sebagaimana seharusnya.

f. Kepribadian yang Sabar

Seseorang dengan gaya kepribadian yang sabar adalah orang yang ramah, rendah hati, jarang sekali tinggi hati atau kasar, mengharagai kepercayaan, kebenaran, dan selalu penuh harapan.

g. Kepribadian yang Mendahului

Seseorang dengan gaya kepribadian mendahului yakin bahwa dia akan berhasil dalam melakukan segala tugas yang diterima.

h. Kepribadian yang Perseptif

Seseorang dengan gaya kepribadian perseptif adalah orang yang setia, seorang teman sejati, tanggap dan peduli bukan hanya pada dirinya sendiri, tetapi juga pada orang lain.

i. Kepribadian yang Peka

Seseorang dengan gaya kepribadian yang peka adalah orang yang suka berinstropeksi diri, peka terhadap suasana jiwa baik yang dialaminya maupun orang lain, dan memiliki rasa ingin tahu yang terjadi disekitarnya.

j. Kepribadian yang Berketetapan

Seseorang dengan gaya kepribadian berketetapan adalah orang yang menekankan tiga hal dalam hidupnya, yaitu melakukan hal yang benar, bertanggung jawab, sehingga pantas menerima kehormatan dari keluarga, teman, dan hubungan lainnya,

k. Kepribadian yang Ulet

Seseorang dengan gaya kepribadian ulet adalah orang yang menjalani hidup dengan harapan besar mampu mewujudkan harapan dan cita-citanya serta menguatkan keyakinannya.

1. Kepribadian yang Berhati-hati

Seseorang dengan gaya kepribadian berhati-hati melakukan segalanya dengan teliti, berhati-hati dan tuntas, dia menghendaknya agar tepat waktu, dengan hasil baik.

Seorang anak dalam pergaulannya sehari-hari mempunyai kecenderungan yang berbeda-beda dalam menanggapi sesuatu, mereka cenderung lebih memilih yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialaminya.

Berdasarkan uraian di atas maka indikator-indikator yang akan digunakan dalam meneliti kepribadian siswa menggunakan tipe gaya kepribadian yaitu, kepribadian yang mudah menyesuaikan diri, kepribadian yang berambisi, kepribadian yang mempengaruhi, kepribadian yang sabar, kepribadian yang perseptif, kepribadian yang peka, kepribadian yang ulet.

C. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kepribadian Siswa

Anak sejak lahir sampai masa remaja rata-rata berada dalam pengasuhan orang tua dengan segala kasih sayang serta perhatian yang diberikan, dan hanya menghabiskan waktu beberapa jam saja berada di luar rumah atau di sekolah. Seorang anak yang memiliki orang tua yang bersikap positif akan menghasilkan anak yang ramah dan pandai bekerja sama. Hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian yang diberikan oleh orang tua dengan kepribadian anak.

Pembentukan kepribadian harus dilakukan secara kontinu dan selalu dipelihara agar kepribadian yang terbentuk pada diri sang anak tidak berubah-ubah lagi. Misalnya, anak sewaktu kecil tergolong rajin belajar dan membantu orang tua di rumah, dalam prosesnya perhatian serta bimbingan dari orang tua sangat diperlukan agar kepribadian yang sudah ada tersebut tidak menjadi rusak.

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Eka Aulia Oktaviani dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Langgar Tahun Ajaran 2010/2011. Dari penelitian ini terlihat bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar bahasa inggris siswa kelas tinggi sd negeri 1 Langgar, besarnya koefisien korelasi sebesar 0,63. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar bahasa inggris siswa kelas tinggi sd negeri 1 langgar tahun ajaran 2010/2011.
2. Penelitian RR Tri Wulandari Budi Winasih dengan judul Hubungan antara Kecerdasan Emosi, Fasilitas Belajar Dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas 1 Semester 2 SMA N Se-Kecamatan Temon Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004, ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,305 antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar fisika.

E. Kerangka Berpikir

Kepribadian merupakan sesuatu yang terbentuk seiring dengan perkembangan anak. Kepribadian merupakan tingkah laku serta cara berfikir yang khas dari seorang anak yang dipelajari dan diperoleh dari lingkungan, guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Oleh sebab itu setiap anak mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian banyak dipengaruhi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, seperti yang diungkapkan oleh Sjarkawi (2009: 19), faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seperti mewarisi sifat orang tuanya, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri, seperti lingkungan. Kepribadian yang baik dapat membuat seseorang beradaptasi dengan baik di lingkungannya, bermain bersama teman-temannya, dan mampu bekerjasama dengan orang lain secara baik pula.

Anak-anak yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang diwarnai dengan sikap acuh tak acuh, maka anak akan belajar tentang sikap ingin menang sendiri dan egois begitu pula sebaliknya, apabila anak tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan toleransi dan kepedulian maka anak akan banyak belajar tentang tanggung jawab. Pembentukan perilaku anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekatnya salah satunya adalah perhatian yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya.

Perhatian orang tua adalah suatu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka memenuhi kebutuhan anak-anaknya dan memberikan bimbingan agar anak menjadi pribadi yang baik. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terdiri dari banyak macamnya dan berbeda-beda antara orang tua yang satu dengan yang lain,

dalam hal ini bentuk perhatian orang tua kepada anak yaitu dengan memenuhi kebutuhan serta memberikan bimbingan. Wright (dalam Christine Sujana, 2009: 42) menyatakan bahwa, anak tidak mengembangkan sifat-sifat dalam dirinya dengan sendirinya, mereka harus mendapatkan bimbingan dari orang tuanya. Perhatian orang tua dibutuhkan oleh seorang siswa untuk dapat membentuk kepribadian yang baik agar mampu diterima oleh lingkungannya baik di sekolah maupun di rumah.

Perhatian yang cukup dari orang tua dapat mempengaruhi kepribadian yang baik pula, sedangkan apabila perhatian orang tua kurang atau bahkan tidak ada sama sekali maka dapat menyebabkan kepribadian yang kurang baik pula pada siswa. Menurut Agus Sujanto, dkk. (2004: 9), anak-anak sebelum dapat bertanggungjawab sendiri, masih sangat menggantungkan diri tentang cara menanggapi sesuatu yang baru, dan pola berfikir dari orang tuanya. Hal tersebut mengakibatkan adanya hubungan perhatian yang diberikan orang tua dengan kepribadian siswa, kebanyakan dari anak meniru apa yang dilakukan oleh keluarga terutama orang tua sebagai panutan. Dengan demikian, orang tua harus sangat berhati-hati dalam melakukan sesuatu atau bertindak dan memperhatikan bagaimana anak akan menerima dan meniru apa yang dilakukan oleh panutan mereka karena disadari atau tidak perbedaan dari orang tua akan menyebabkan anak menjadi ragu-ragu yang manakah yang harus dipilih dan akan mempengaruhi kepribadian dari anak itu sendiri.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010: 96). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

"Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 "

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian berupa angka dan hasilnya dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 2010: 4). Apabila dilihat dari sumber datanya maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena seluruh populasi dijadikan subyek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Mudalrejo, yang terletak di desa Mudalrejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, dengan subyek penelitian siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 tepatnya bulan Mei.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan kepribadian siswa kelas tinggi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 159) variabel dipandang sebagai objek penelitian yang bervariasi. Berikut definisi masing-masing variabel.

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan suatu perbuatan serta upaya dari orang tua kepada anak dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan bimbingan agar anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Variabel ini diukur menggunakan skala berdasarkan indikator dari bentuk-bentuk perhatian orang tua.

2. Kepribadian Siswa

Kepribadian siswa merupakan tingkah laku serta cara berfikir yang khas dari seorang anak yang dipelajari dan diperoleh dari lingkungan, guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Variabel ini diukur menggunakan skala berdasarkan indikator kepribadian siswa menurut Gregory (Sjarkawi, 2009:13-16)

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo yang berjumlah 70 siswa. Suharsimi Arikunto (2010: 173) berpendapat bahwa, poplasi adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo yang terdiri dari 70 siswa dari tiga kelas. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah responden	
	Laki-laki	Perempuan
IV	13	9
V	16	12
VI	7	13
Jumlah	36	34

Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa semua siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo dijadikan subyek penelitian karena jumlahnya tidak terlalu banyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua dan kepribadian siswa menggunakan angket dengan jenis instrumen skala. Saifuddin Azwar (2014: 6-8) menjelaskan bahwa skala psikologi adalah alat ukur untuk mengungkapkan atribut non-kognitif, khususnya yang disajikan dalam format tulis. Contoh data yang diungkap oleh skala psikologi adalah tingkat kecemasan, motivasi, strategi menghadapi masalah, dan lain-lain. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala dengan 4 alternatif jawaban.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap suatu fenomena sosial di sekolah, fenomena-fenomena ini disebut variabel penelitian. Oleh karena itu, diperlukan alat ukur yang sesuai untuk memperoleh data yang tepat. Alat ukur dalam suatu penelitian dinamakan instrumen. Menurut Sugiyono (2010: 148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua digunakan skala perhatian orang tua dan untuk data tentang kepribadian siswa digunakan skala kepribadian siswa.

1. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen

Dalam menyusun suatu instrumen, berpacu kepada variabel-variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian. Indikator variabel perhatian orang tua diambil dari bentuk-bentuk perhatian orang tua. Variabel tersebut kemudian diberikan definisi operasionalnya kemudian ditentukan sub variabelnya, kemudian sub variabel tersebut dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan, untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen maka diperlukan kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen untuk variabel perhatian orang tua:

Tabel 2. Kisi-kisi untuk variabel perhatian orang tua

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Butir	Nomor Butir
Perhatian orang tua	1. Pemenuhan kebutuhan dasar anak, meliputi:		
	a. Kebutuhan Fisiologis	3	1,2,3
	b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan	4	4,5,6,7,
	c. Kebutuhan pemilikan dan sosial	3	8,9,10
	d. Kebutuhan harga diri	3	11,12,13
	e. Kebutuhan aktualisasi diri	3	14,15,16
	2. Pemberian bimbingan-bimbingan kepada anak, meliputi:		
	a. Membantu anak memahami posisi dan peranannya	3	17,18,19
	b. Menanamkan nilai-nilai	3	20,21,22
	c. Membantu anak memasuki kegiatan bermasyarakat	4	23,24,25,26

Sementara untuk indikator variabel kepribadian siswa diambil dari gaya kepribadian siswa. Berikut ini adalah kisi-kisi variabel kepribadian siswa:

Tabel 3. Kisi-kisi untuk variabel kepribadian siswa

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Butir	Nomor Butir
Kepribadian siswa	1. gaya kepribadian siswa, meliputi:		
	a. kepribadian yang mudah menyesuaikan diri	3	1,2,3
	b. kepribadian yang berambisi	3	4,5,6
	c. kepribadian yang mempengaruhi	3	7,8,9
	d. kepribadian yang sabar	3	10,11,12
	e. kepribadian yang perseptif	3	13,14,15
	f. kepribadian yang peka	3	16,17,18
	g. kepribadian yang ulet	4	19,20,21,22

2. Penyusunan dan penyuntingan butir item

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun item pernyataan yang disusun dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa. Setelah menyusun pernyataan kemudian menyunting. Menyunting yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman atau petunjuk mengerjakan, sehingga instrumen siap untuk diberikan kepada responden.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan item jawaban dari setiap butir soal digunakan Skala Likert, dimana setiap jawaban dari item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang sekali dan tidak pernah. Menurut Sugiyono (2010: 134), pemberian skor untuk jawaban tiap item instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman pemberian skor item instrumen

Jawaban	Skor
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2
Tidak pernah	1

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah di pertimbangkan kelayakannya oleh *expert judgement* diujikan kepada 41 siswa kelas tinggi SD N Guyangan. Alasan peneliti memilih SD tersebut adalah karena letaknya yang tidak terlalu jauh dari lokasi penelitian yaitu sekitar 3 km sehingga masih memiliki persamaan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya dengan sekolah yang dijadikan tempat

penelitian. Uji coba instrumen dimaksudkan agar instrumen valid dan reliabel sebelum diberikan kepada responden.

1. Uji Validitas Skala

Instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173). Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Untuk validasi skala dalam penelitian menggunakan validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui penilaian oleh penilai yang kompeten (*expert judgement*) untuk mengetahui apakah suatu item relevan dengan tujuan. Dalam penelitian ini, penilai yaitu *expert judgement* menyatakan bahwa item-item yang disusun sudah relevan dengan tujuan, maka item-item tersebut dinyatakan layak untuk mendukung validitas.

2. Analisis Item

Langkah pertama dalam melakukan analisis dilakukan oleh *expert judgement* dengan mengevaluasi dan menyeleksi item. Hasil analisis oleh ahli menyatakan bahwa item-item yang disusun diterima dengan perbaikan.

Langkah selanjutnya menguji kualitas item secara empirik. Menggunakan data hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 41 siswa SD N Guyangan dengan cara menghitung koefisien korelasi *pearson product moment*. yang dikemukakan oleh pearson.

Saifudin Azwar (2014: 86) mengatakan bahwa sebagai kriteria pemilihan item, digunakan batasan $r_{xy} \geq 0,30$. Butir pernyataan yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan.

Variabel perhatian orang tua mempunyai 26 butir pernyataan yang diuji validasi menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows* kepada 41 siswa kelas tinggi, dengan hasil diperoleh 10 pernyataan gugur yaitu butir pernyataan no 3, 6, 10, 12, 13, 14, 18, 20, 25, 26, dengan demikian ada 16 butir pernyataan yang valid. Berikut butir yang tidak valid untuk masing-masing sub variabel perhatian orang tua:

Tabel 5. Butir yang tidak valid variabel perhatian orang tua

Sub Variabel	Jumlah Butir	Nomor Butir	No. Butir Tidak Valid
1. Pemenuhan kebutuhan dasar anak, meliputi:			
a. Kebutuhan Fisiologis	3	1,2,3	3
b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan	4	4,5,6,7,	6
c. Kebutuhan pemilikan dan sosial	3	8,9,10	10
d. Kebutuhan harga diri	3	11,12,13	12,13
e. Kebutuhan aktualisasi diri	3	14,15,16	14
2. Pemberian bimbingan-bimbingan kepada anak, meliputi:			
a. Membantu anak memahami posisi dan peranannya	3	17,18,19	18
b. Menanamkan nilai-nilai	3	20,21,22	20
c. Membantu anak memasuki kegiatan bermasyarakat	4	23,24,25,26	25,26

Setiap pernyataan dihitung indeks validitasnya menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*, berikut hasil perhitungan untuk tiap butir pernyataan:

Tabel 6. Hasil uji validitas perhatian orang tua

No	Pernyataan	Indeks Validitas	Keterangan
1	Butir 1	.384	Valid
2	Butir 2	.301	Valid
3	Butir 3	-.288	Tidak valid
4	Butir 4	.326	Valid
5	Butir 5	.416	Valid
6	Butir 6	.248	Tidak valid
7	Butir 7	.642	Valid
8	Butir 8	.432	Valid
9	Butir 9	.574	Valid
10	Butir 10	.237	Tidak valid
11	Butir 11	.407	Valid
12	Butir 12	-.156	Tidak valid
13	Butir 13	.285	Tidak valid
14	Butir 14	.235	Tidak valid
15	Butir 15	.350	Valid
16	Butir 16	.638	Valid
17	Butir 17	.534	Valid
18	Butir 18	.036	Tidak valid
19	Butir 19	.580	Valid
20	Butir 20	-.075	Tidak valid
21	Butir 21	.554	Valid
22	Butir 22	.385	Valid
23	Butir 23	.527	Valid
24	Butir 24	.520	Valid
25	Butir 25	.144	Tidak valid
26	Butir 26	.183	Tidak valid

Variabel kepribadian siswa mempunyai 22 butir pernyataan yang diuji validitasnya menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows* kepada 41 siswa kelas tinggi, dengan hasil 6 butir pernyataan tidak valid atau gugur yaitu nomor 1, 11, 14, 18, 19, 20, dengan demikian ada 16 butir pernyataan yang valid. Berikut butir yang tidak valid untuk masing-masing sub variabel kepribadian siswa.

Tabel 7. Butir yang tidak Valid Variabel Kepribadian Siswa

Sub Variabel	Jumlah Butir	Nomor Butir	No. Butir Tidak Valid
a. kepribadian yang mudah menyesuaikan diri	3	1,2,3	1
b. kepribadian yang berambisi	3	4,5,6	
c. kepribadian yang mempengaruhi	3	7,8,9	
d. kepribadian yang sabar	3	10,11,12	11
e. kepribadian yang perseptif	3	13,14,15	14
f. kepribadian yang peka	3	16,17,18	18
g. kepribadian yang ulet	4	19,20,21,22	19,20

Setiap pernyataan dihitung indeks validitasnya menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*, berikut hasil perhitungan untuk tiap butir pernyataan:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kepribadian Siswa

No	Pernyataan	Indeks Validitas	Keterangan
1	Butir 1	.184	Tidak valid
2	Butir 2	.498	Valid
3	Butir 3	.342	Valid
4	Butir 4	.418	Valid
5	Butir 5	.396	Valid
6	Butir 6	.680	Valid
7	Butir 7	.356	Valid
8	Butir 8	.492	Valid
9	Butir 9	.548	Valid
10	Butir 10	.475	Valid
11	Butir 11	.085	Tidak valid
12	Butir 12	.553	Valid
13	Butir 13	.623	Valid
14	Butir 14	.269	Tidak valid
15	Butir 15	.404	Valid
16	Butir 16	.524	Valid
17	Butir 17	.614	Valid
18	Butir 18	.299	Tidak valid
19	Butir 19	.267	Tidak valid
20	Butir 20	-.118	Tidak valid
21	Butir 21	.463	Valid
22	Butir 22	.311	Valid

3. Uji Reliabilitas Skala

Reliabel berarti dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Saifuddin Azwar (2014: 111) mengatakan bahwa reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang memiliki makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Jika instrumen tidak reliabel maka tidak dapat untuk mengukur variabel, sehingga perlu ada penghilangan butir soal yang tidak valid kemudian dihitung reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh reliabilitas untuk Instrumen perhatian orang tua yaitu sebesar 0,773 dan kepribadian siswa yaitu sebesar 0,772. Sehingga kedua instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengambil data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kuantitatif yaitu berupa angka. Hipotesis dalam suatu penelitian harus diuji. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1

Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo dan bagaimana tingkat kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data dengan perhitungan modus, median, mean, dan penyajian data melalui tabel dan grafik.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data yang jumlahnya cukup banyak. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2007: 35). dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,33 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah responden

log = logaritma

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun tabel meliputi menghitung jumlah kelas interval, menghitung rentang data, menghitung panjang kelas, dan menyusun interval kelas.

b. Nilai Kecenderungan Skor Instrumen

Untuk menentukan kecenderungan skor masing-masing variabel, dihitung menggunakan rumus menurut Saifuddin Azwar (2014: 135), sebagai berikut.

Tabel 9. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$(\mu + 1,0 \times \sigma) \leq X$	Tinggi
2	$(\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \times \sigma)$	Sedang
3	$X < (\mu - 1,0 \times \sigma)$	Rendah

Keterangan:

μ = Mean

σ = Deviasi Standar

c. Grafik Kecenderungan Skor

Untuk visualisasi penyajian data, peneliti menggunakan grafik batang agar lebih menarik dan komunikatif. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama, sedangkan tingginya dibuat bervariasi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan terhadap

semua variabel. Uji normalitas ini dihitung dengan *uji Kolmogrov Smirnov*. Data dapat dikatakan normal bila signifikansi di atas 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel yang akan digunakan mempunyai hubungan yang linear ataukah tidak dengan variabel bebasnya. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan terhadap linearitas hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa. Uji linearitas dihitung dengan *test of linearity* dengan bantuan program *SPSS versi 16 for windows*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai *sig linearity* di bawah 0,05 dan nilai *Sig. Deviation of Linearity* di atas 0,05.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2013/2014. Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment, karena data yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan data interval. Sugiyono (2010: 254) menjelaskan bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif /hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen bila datanya berbentuk interval/rasio, digunakan dengan koefisien korelasi *product moment*.

Setelah diketahui nilai korelasi atau nilai r , maka langkah

selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap nilai r . Menurut Sugiyono (2010: 257), ukuran yang digunakan untuk menginterpretasikan nilai r adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Loano merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo. Kecamatan Loano sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bener, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kaligesing, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Purworejo, dan di sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Gebang.

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Mudalrejo yang merupakan anggota dari gugus 2 yang terdiri dari SD N Maron 1&2, SD N Jetis, SD N Kedungpoh, SD N Kebon Gunung, SD N 1 Mudalrejo. Letak dari SD tersebut dapat dengan mudah dijangkau menggunakan kendaraan karena terletak di daerah yang dekat dengan jalan raya.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo yaitu mulai dari kelas IV, V, dan VI sebanyak 70 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan bahwa semua siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo dijadikan subyek penelitian karena jumlahnya tidak terlalu banyak sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Kondisi siswa kelas V cenderung lebih aktif dibanding dengan kelas IV dan VI. Saat dilakukan penelitian ini, banyak siswa yang bertanya apabila mengalami kesulitan dalam menjawab angket. Siswa juga mudah berinteraksi dengan peneliti. Adapun kelas secara keseluruhan terkendali dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Untuk deskripsi data masing-masing variabel penelitian secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel Perhatian Orang Tua

Data perhatian orang tua diambil dengan menggunakan skala perhatian orang tua dengan 16 butir pernyataan yang diberikan kepada 70 responden, pemberian skor menggunakan skala dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu adalah 4, sering adalah 3, kadang-kadang adalah 2, dan tidak pernah adalah 1. Setelah melakukan penyekoran maka dapat dilihat data setiap indikator dari perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 11. Tabel Skor Indikator Perhatian Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Skor	Presentase
Perhatian Orang Tua	1. Pemenuhan kebutuhan dasar anak, meliputi:		
	a. Kebutuhan Fisiologis	488	20,21%
	b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan	756	31,31%
	c. Kebutuhan pemilikan dan sosial	460	19,05%
	d. Kebutuhan harga diri	252	10,43%
	e. Kebutuhan aktualisasi diri	458	18,97%
	Jumlah	2414	100%
	2. Pemberian bimbingan-bimbingan kepada anak, meliputi:		
	a. Membantu anak memahami posisi dan peranannya	526	33,73%
	b. Menanamkan nilai-nilai	516	33,09%
	c. Membantu anak memasuki kegiatan bermasyarakat	517	33,16%
	Jumlah	1559	100%

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan diolah menggunakan *SPSS 16 for windows* diketahui hasil statistik deskriptifnya. Skor tertinggi yang diharapkan pada variabel perhatian orang tua adalah 64 dan skor terendah adalah 16. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 64 dan skor terendah 39. Selain

itu diketahui juga mean 56,75, median 57,5, modus 60, dan standar deviasi 5,71.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah responden yaitu 70

$$K = 1 + 3,3 \log 70$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,84$$

$$K = 1 + 6,072$$

$$K = 7,072$$

Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 7 kelas, kemudian dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini:

Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi			
		Absolut	komulatif	Relatif (%)	Relatif komulatif (%)
1	39 ,00 - 42,58	1	1	1,43	1,43
2	42,58 – 46,16	2	3	2,85	4,28
3	46,16 – 49,74	7	10	10	14,28
4	49,74 – 53,32	8	18	11,43	25,71
5	53,32 – 56,90	13	31	18,58	44,29
6	56,90 – 60,48	17	48	24,3	68,59
7	60,48 – 64,00	22	70	31,43	100

Berdasarkan tabel 12 tersebut, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi perhatian orang tua tertinggi berada pada kelas interval

nomor 7 yang mempunyai rentang 60,48 - 64,00 dengan jumlah siswa sebanyak 22.

b. Kategori Skor Perhatian Orang Tua

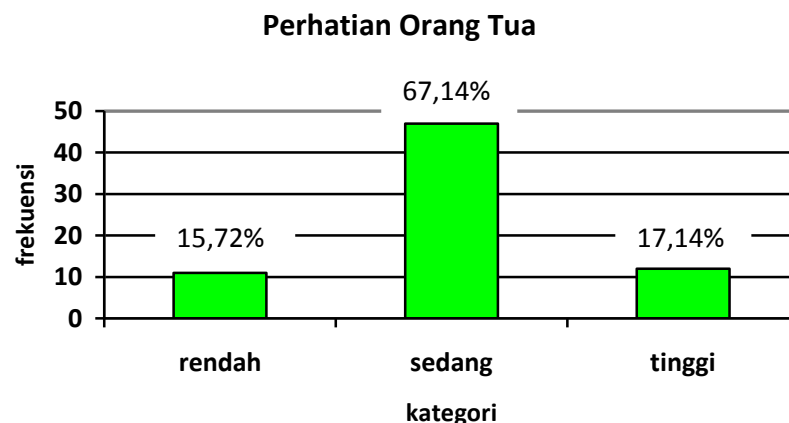
Untuk mengetahui kategori skor perhatian orang tua, peneliti berpedoman pada rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2014: 135), kategori skor untuk variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$62,46 \leq X$	12	17,14 %	Tinggi
2	$51,04 \leq X < 62,46$	47	67,14%	Sedang
3	$X < 51,04$	11	15,72%	Rendah

c. Grafik Kategori Skor Perhatian Orang Tua

Untuk visualisasi penyajian data tentang perhatian orang tua digunakan grafik batang agar lebih menarik. Grafik Kategori skor perhatian orang tua dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Diagram kategori perhatian orang tua

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 1 dapat diketahui sebanyak 11 siswa atau 15,72% siswa mendapat perhatian orang tua yang rendah.

Siswa yang perhatian dari orang tuanya sedang sebanyak 47 siswa atau 67,14%. Sedangkan yang mendapat perhatian tinggi dari orang tua tinggi sebanyak 12 siswa atau 17,14%.

2. Variabel Kepribadian Siswa

Data kepribadian siswa diambil dengan menggunakan skala kepribadian siswa dengan butir pernyataan yang diberikan kepada 70 responden, pemberian skor menggunakan skala dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu adalah 4, sering adalah 3, kadang-kadang adalah 2, dan tidak pernah adalah 1. Setelah melakukan penyekoran maka dapat dilihat data setiap indikator dari kepribadian siswa sebagai berikut:

Tabel 14. Tabel Skor Indikator Kepribadian Siswa

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Skor	Presentase
Kepribadian siswa	a. kepribadian yang mudah menyesuaikan diri	389	11,02%
	b. kepribadian yang berambisi	740	20,97%
	c. kepribadian yang mempengaruhi	566	16,04%
	d. kepribadian yang sabar	437	12,38%
	e. kepribadian yang perseptif	459	13,01%
	f. kepribadian yang peka	469	13,29%
	g. kepribadian yang ulet	468	13,26%
	Jumlah	3528	100%

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan diolah menggunakan *SPSS 16 for windows* diketahui hasil statistik deskriptifnya. Skor tertinggi yang diharapkan pada variabel kepribadian siswa adalah 64 dan skor terendah adalah 16. Berdasarkan hasil statistik deskriptif

menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 59 dan skor terendah 35. Selain itu diketahui juga mean 50,4, median 51, modus 53, dan standar deviasi 5,32.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Kepribadian Siswa

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel kepribadian siswa disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah responden yaitu 70

$$K = 1 + 3,3 \log 70$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,84$$

$$K = 1 + 6,072$$

$$K = 7,072$$

Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 7 kelas, kemudian dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini:

Tabel 15. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kepribadian Siswa

No	Interval	Frekuensi			
		absolut	komulatif	Relatif (%)	Relatif komulatif (%)
1	35,00 – 38,43	1	1	1,43	1,43
2	38,43 – 41,86	2	3	2,85	4,28
3	41,86 – 45,29	9	12	12,85	17,13
4	45,29 – 48,72	14	26	20	37,13
5	48,72 – 52,15	16	42	22,85	59,98
6	52,15 – 55,58	13	55	18,58	78,56
7	55,58 – 59,00	15	70	21,42	100

Berdasarkan tabel 15 tersebut, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kepribadian siswa tertinggi berada pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 48,72 – 52,15 dengan jumlah siswa sebanyak 16.

b. Kategori Skor Kepribadian Siswa

Untuk mengetahui kategori skor kepribadian siswa, peneliti berpedoman pada rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2014: 135), kategori skor untuk variabel kepribadian siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

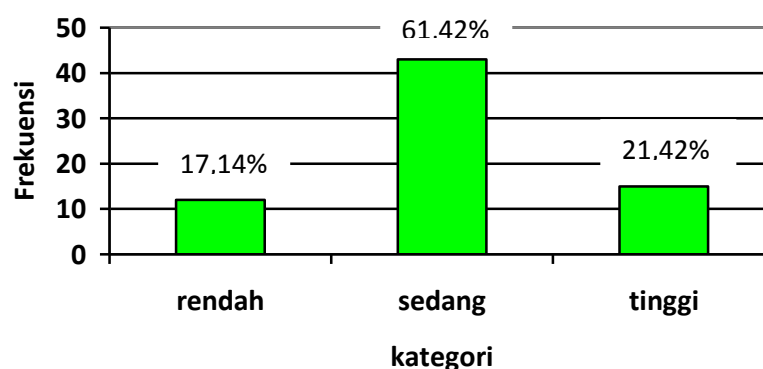
Tabel 16. Kecenderungan Skor Kepribadian Siswa

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$55,72 \leq X$	15	21,42 %	Tinggi
2	$45,08 \leq X < 55,72$	43	61,42%	Sedang
3	$X < 45,08$	12	17,14%	Rendah

c. Grafik Kategori Skor Kepribadian Siswa

Untuk visualisasi penyajian data tentang kepribadian siswa digunakan grafik batang agar lebih menarik. Grafik kategori skor kepribadian siswa dapat dilihat di bawah ini:

Kepribadian Siswa



Gambar 2. Diagram kepribadian siswa

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 2 dapat diketahui sebanyak 12 siswa atau 17,14% siswa mempunyai kepribadian yang rendah. Siswa yang mempunyai kepribadian yang sedang sebanyak 43 siswa atau 61,42%. Sedangkan yang memiliki tingkat kepribadian tinggi sebanyak 15 siswa atau 21,42%.

D. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah nilai signifikansi $> 0,05$ sebaran data dikatakan normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Standar Signifikansi	Keterangan
Perhatian orang tua dan kepribadian siswa	0,960	0,05	Normal

Dari tabel 17, terlihat bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi artinya data tentang perhatian orang tua dan kepribadian siswa berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Di bawah ini adalah hasil dari uji linearitas yang telah dihitung dengan bantuan program SPSS 16.

Tabel 18. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig. Deviation of Linearity</i>	<i>Signifikansi Linearity</i>	keterangan
Perhatian orang tua dengan kepribadian siswa	0,515	0,000	Linear

Berdasarkan uji linearitas untuk menguji hubungan variabel perhatian orang tua dan kepribadian siswa, nilai *signifikansi linearity* dibawah 0,05 dan nilai *Sig. Deviation of Linearity* diatas 0,05 yaitu 0,515 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel antara variabel perhatian orang tua (X) dengan kepribadian siswa (Y) linear.

E. Pengujian Hipotesis

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015. Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan jika r hitung bernilai positif maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan *SPSS 16* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,589 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi menunjukkan 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel perhatian orang tua dengan kepribadian siswa. Selain itu hasil koefisien korelasi sebesar 0,589 berdasarkan pedoman kriteria yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010: 257) menunjukkan tingkat hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa berada dalam kategori sedang.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N I Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil uji korelasi perhatian orang tua dengan kepribadian siswa, diperoleh r hitung sebesar 0,589. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa. Jadi hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 diterima.

F. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi 70 siswa, berdasarkan penelitian dengan menggunakan skala, diperoleh data perhatian orang tua dan data kepribadian siswa berbeda-beda. Masing-masing variabel dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan tingkat penggolongan yang diungkapkan oleh Saifudin Azzwar (2014: 135), yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil skala perhatian orang tua menyatakan bahwa siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 15 siswa atau 21,42%, siswa dalam kategori sedang berjumlah 47 atau 67,14%, dan yang berada dikategori rendah sebanyak 12 atau 17,14%. Anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di sekolah dasar mengharapkan adanya sikap yang adil baik dari orang tua, guru, atau orang dewasa yang lain. Seperti dikatakan Abu Amadi dan Munawar Sholeh (2005: 41) sikap pilih kasih akan mudah dikenal dan menimbulkan masalah di kalangan mereka. Sejalan dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh (Singgih D Gunarsa, 1995: 56) perasaan tidak disayangi oleh orang tua akan berakibat kepada perkembangan kepribadiannya.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 12 orang siswa atau 17,14% berada dalam kategori rendah, dan sebanyak 43 siswa atau 61,42% dalam kategori sedang, dan yang berkategori tinggi sebanyak 15 atau 21,42%. Hal ini

diperkuat oleh Sugihartono (2007: 46) yang mengemukakan bahwa kepribadian menyiratkan adanya karakteristik yang membedakan satu individu dengan individu lain. Kepribadian berkaitan erat dengan bagaimana seseorang bertindak laku agar dapat diterima dilingkungannya.

Pada dasarnya perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai cara dan kemungkinan antara anak yang satu dengan yang lain mendapatkan perhatian yang berbeda-beda dari orang tuanya. Perhatian dari orang tua terutama berkaitan dengan kasih sayang tentu akan sangat mempengaruhi cara orang tua memperlakukan buah hatinya masing-masing. Namun disadari atau tidak perlakuan yang diterima oleh anak dari orang tuanya akan sangat berpengaruh terhadap kepribadiannya, dapat dikatakan kepribadian anak merupakan cerminan dari apa yang ia terima, lihat, dan rasakan baik dari orang tua, maupun lingkungan disekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Allport (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 139) menjelaskan bahwa kepribadian dari seseorang tidak bisa lepas dari lingkungannya, baik dalam proses interaksinya maupun penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut, sehingga kepribadian tersebut berkembang bersama dan menjadi bagian dari lingkungannya.

Hasil penelitian mengenai perhatian orang tua dengan kepribadian siswa menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi sebesar 0,589. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai dari variabel bebas yaitu perhatian orang tua akan diikuti

dengan variabel terikat yaitu kepribadian siswa, begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, jika perhatian orang tua mengalami perubahan maka akan mempengaruhi kepribadian siswa. Semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka semakin baik pula kepribadian yang dimiliki siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Aulia Oktaviani (2011) yang menyatakan bahwa antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar bahasa Inggris juga mempunyai hubungan yang positif. Hal itu berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,63.

Orang tua merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa. Orang tua dalam penelitian ini memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan kepribadian anak. Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan merasa bertanggung jawab atas perhatian yang diberikan oleh orang tuanya. Ketika orang tua memperhatikan anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan dan membimbingnya, maka anak secara langsung ataupun tidak berusaha agar tidak membuat orang tuanya kecewa. Dengan demikian akan tertanam dalam diri anak tersebut kepribadian yang baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa. Oleh karena itu hendaknya orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya, walaupun setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mencurahkan perhatiannya, akan tetapi pada dasarnya kepribadian anak merupakan

perwujudan dari kesehariannya yang dilalui bersama keluarga terutama orang tuanya.

G. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu sekolah yaitu siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.
2. Data yang diperoleh kurang dilengkapi secara mendalam, dan peneliti tidak bisa memastikan tingkat kejujuran subyek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua maka semakin tinggi pula kepribadian siswa. Hal ini terbukti dari skor pencapaian perhatian orang tua SD N 1 Mudalrejo yang berada dalam kategori sedang, maka hal tersebut diikuti pula dengan skor pencapaian kepribadian siswa yang juga berada dalam kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menghargai perbedaan dari setiap anak agar dapat membantu perkembangan kepribadian anak dalam hal menyesuaikan diri.

2. Bagi Orang Tua

Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan kebutuhan harga diri anak, bisa dengan memberikan pujian, dan menghormati pilihan anak.

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Kepada penelitian selanjutnya sebaiknya dalam pengambilan data tentang kepribadian siswa, juga melakukan pengamatan secara langsung

sehingga data yang diperoleh lebih mendalam, dan cakupan subyek lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Amadi. (1991). *Psikologi Umum*. Semarang: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Sujanto, Dkk. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Bumi Aksara
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan, Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bimo Walgito. (1986). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Eka Aulia Oktaviani. (2011). *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Langgar Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Hendriati Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama
- Ki Fudyartanta. (2010). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- RR Tri Wulandari Budi Winasih. (2004). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi, Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas 1 Semester 2 SMA N Se-Kecamatan Temon Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UST
- Saifudin Azzwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Singgih D Gunarsa . (1995). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

- Sjarkawi. (2009). *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Eujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardi Suryabrata. (1971). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Wright, Norman. (2009). *Menjadi Orang Tua yang Bijaksana*. (Alih bahasa: Christine Sujana). Yogyakarta: Andi Offset

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2570/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

11 April 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ratri Isnayanti
NIM : 11108241008
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Guyangan I/II, Loano, Purworejo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N 1 Mudalrejo, Loano, Purworejo
Subyek : SISWA KELAS TINGGI SD
Obyek : Perhatian orang tua dan kepribadian siswa
Waktu : April-Juni 2015
Judul : Hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas Tinggi SD N 1 Mudalrejo Tahun Ajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan.

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 April 2015

Nomor : 074/1174/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 2570/UN.34.11/PL/2015
Tanggal : 11 April 2015
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015"**, kepada :

Nama : RATRI ISNAYANTI
NIM : 11108241008
No. HP/Identitas : 085 643 130 574 / No. KTP. 3306154208930004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PGSD/PPSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Mudalrejo, Loano, Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 24 April s.d 30 Juni 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMIYATI HARWANI, SH, MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1009/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

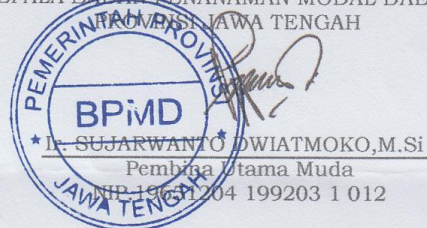
Semarang, 27 April 2015

Yth. Kepada
Bupati Purworejo
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Purworejo

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/1009/04.2/2015 Tanggal 27 April 2015 atas nama RATRI ISNAYANTI dengan judul proposal, HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah ;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. RATRI ISNAYANTI.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1009/04.2/2015

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1174/Kesbang/2015 tanggal 22 April 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RATRI ISNAYANTI.
2. Alamat : Dukuh Kragilan, RT. 001/RW. 002, Kel. Guyangan, Kec. Loano, Kab. Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015.
- b. Tempat / Lokasi : SD Negeri 1 Mudalrejo, Loano, Kab. Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 27 April s.d. 30 Juni 2015.
- e. Penanggung Jawab : 1. Sri Rochadi, M.Pd
2. Fathurrohman, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 27 April 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



SUJARWANTO DWIATMOKO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/244/2015

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari BPBD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah No.070/1009/04.2/2015 tanggal 27 April 2015
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Ratri Isnayanti
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 11108241008
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: PPSD
❖ Program Studi	: PGSD
❖ Alamat	: Guyangan Rt.01/02 Kec.Loano Kab.Purworejo
❖ No. Telp.	: 085643130574
❖ Penanggung Jawab	: Sri Rochadi, M.Pd dan Fathurrohman, M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri I Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015
❖ Lokasi	: SD N1 Mudalrejo
❖ Lama Penelitian	: 2 bulan
❖ Jumlah Peserta	:

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 29 April 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SD N1 Purworejo;
5. Wakil Dekan I FIP UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 29 April 2015

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA KANTOR

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO

TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina Tk. I

NIP. 19640724 198611 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN LOANO
SD NEGERI I MUDALREJO**

Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kab. Purworejo

Kode Pos 54181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 / 86 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumadi, S.Pd.SD
NIP : 19620510 198703 1 015
Jabatan : Kepala SD N 1 Mudalrejo

Menerangkan bahwa:

Nama : Ratri Isnayanti
NIM : 11108241008
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : PPSD/ S-1 PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo pada tanggal 4 s/d 6 Mei 2015 dengan judul "HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA. DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD N I MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mudalrejo, 7 Mei 2015

Kepala SD Negeri I Mudalrejo

JUMADI, S.Pd.SD
NIP. 19620510 198703 1 015

Lampiran 2
Data Uji Coba Instrumen

DATA UJI COBA SKALA PERHATIAN ORANG TUA

no	Skor item variabel perhatian orang tua																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	78
2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	79
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	90
4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	3	75
5	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	1	2	4	4	2	4	4	62
6	4	2	3	4	3	3	4	2	1	1	4	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	74
7	4	3	2	4	4	3	4	2	3	1	4	1	3	3	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	82
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	1	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	83
9	3	2	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	77
10	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	59
11	4	4	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	1	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	80
12	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	1	1	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	74
13	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	1	2	1	2	4	4	2	2	1	2	4	4	2	4	4	73
14	4	1	3	4	3	3	4	1	4	1	4	1	3	3	3	4	4	1	4	2	1	4	4	3	4	4	77
15	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	2	4	77
16	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2	86
17	3	4	3	4	4	1	4	4	1	1	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	79
18	4	3	4	4	3	1	4	2	2	1	4	3	1	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	1	4	4	73
19	3	2	4	2	4	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	1	4	2	3	4	4	1	4	4	67
20	3	2	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	4	1	3	4	4	3	4	3	62

21	4	3	3	4	3	4	4	1	2	1	4	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	1	4	4	77
22	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	84
23	1	1	1	4	4	3	4	4	3	1	3	4	1	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	76
24	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	73
25	3	3	3	4	3	1	4	3	3	1	3	1	1	1	1	4	3	3	1	2	1	3	4	4	4	3	67
26	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	86
27	4	3	3	4	2	1	4	4	2	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	76
28	4	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	3	2	2	2	4	4	3	4	2	1	4	4	1	4	4	76
29	4	3	3	4	3	1	4	4	3	1	4	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	1	77
30	1	3	4	3	4	1	3	3	3	1	4	3	2	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4	1	4	4	74
31	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	4	2	1	4	3	4	3	4	4	1	4	4	77
32	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	1	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	77
33	4	3	4	4	3	3	4	4	2	1	2	1	3	1	3	4	3	1	4	1	4	4	4	3	4	4	78
34	3	3	4	2	4	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	4	1	4	2	1	4	3	1	4	4	65
35	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	2	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	81
36	3	3	3	4	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	3	1	2	1	4	4	1	4	4	64
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	95
38	3	3	4	4	3	1	4	2	2	1	4	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	72
39	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	1	3	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	84
40	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	84
41	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	4	4	2	4	4	79

DATA UJI COBA SKALA KEPERIBADIAN SISWA

no	Skor item variabel kepribadian siswa																						jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	73
2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	73
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	72
4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	67
5	3	2	1	2	2	2	4	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	54
6	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	69
7	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	76
8	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	71
9	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	70
10	3	4	1	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	60
11	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	75
12	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	69
13	3	4	1	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	71
14	4	4	1	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	66
15	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	1	2	2	63
16	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	75
17	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	76
18	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	62

19	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71
20	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	72
21	2	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	4	3	3	4	60
22	4	2	3	1	4	3	2	1	2	1	1	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	58
23	3	4	1	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	1	1	3	4	1	4	3	62
24	2	4	3	3	1	3	3	2	2	1	1	3	2	2	4	1	2	3	3	4	3	4	56
25	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69
26	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	77
27	1	1	1	4	4	4	3	1	2	1	1	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	57
28	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	64
29	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	72
30	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	59
31	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	73
32	2	4	1	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58
33	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	73
34	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	59
35	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	72
36	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
37	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	72
38	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	64
39	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	77
40	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	74
41	3	4	1	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	59

Lampiran 3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL ANALISIS ITEM SKALA PERHATIAN ORANG TUA

Component Matrix^a

	Component	
	1	
butir1	.384	Valid
butir2	.301	Valid
butir3	-.288	Tidak valid
butir4	.326	Valid
butir5	.416	Valid
butir6	.248	Tidak valid
butir7	.642	Valid
butir8	.432	Valid
butir9	.574	Valid
butir10	.237	Tidak valid
butir11	.407	Valid
butir12	-.156	Tidak valid
butir13	.285	Tidak valid
butir14	.235	Tidak valid
butir15	.350	Vallid
butir16	.638	Valid
butir17	.534	Valid
butir18	.036	Tidak valid
butir19	.580	Vallid
butir20	-.075	Tidak valid
butir21	.554	Valid
butir22	.385	Valid
butir23	.527	Valid
butir24	.520	Valid
butir25	.144	Tidak valid
butir26	.183	Tidak valid

HASIL ANALISIS ITEM SKALA KEPERIBADIAN SISWA

Component Matrix^a

	Component	
	1	
butir1	.184	Tidak valid
butir2	.498	Valid
butir3	.342	Valid
butir4	.418	Valid
butir5	.396	Valid
butir6	.680	Valid
butir7	.356	Valid
butir8	.492	Valid
butir9	.548	Valid
butir10	.475	Valid
butir11	.085	Tidak valid
butir12	.553	Valid
butir13	.623	Valid
butir14	.269	Tidak valid
butir15	.404	Valid
butir16	.524	Valid
butir17	.614	Valid
butir18	.299	Tidak valid
butir19	.267	Tidak valid
butir20	-.118	Tidak valid
butir21	.463	Valid
butir22	.311	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS PERHATIAN ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	16

HASIL UJI RELIABILITAS KEPRIBADIAN SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	16

LAMPIRAN 4
INSTRUMEN PENELITIAN

SKALA PERHATIAN ORANG TUA

Nama :

Nomer Absen :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Berilah tanda check list (✓) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

S : Selalu

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	KK	P	TP
1	Orang tua menyediakan sarapan pagi untuk saya sebelum berangkat sekolah.				
2	Orang tua menyediakan makanan yang memenuhi syarat empat sehat lima sempurna.				
3	Ketika saya sakit, orang tua merawat dengan baik.				
4	Orang tua membantu, apabila saya mengalami kesulitan belajar.				
5	Orang tua mendoakan saya ketika akan berangkat sekolah.				
6	Orang tua menasehati, kalau berteman yang				

	dermawan.				
7	Orang tua tidak segan mengucapkan sayang kepada saya.				
8	Orang tua memberikan pujian ketika saya mendapat nilai bagus.				
9	Orang tua menyediakan fasilitas untuk saya mengembangkan hobi/kegemaran yang saya miliki.				
10	Orang tua mengizinkan saya mengikuti les.				
11	Orang tua mendukung ketika saya mengikuti perlombaan-perlombaan.				
12	Ketika di sekolah, orang tua meminta saya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.				
13	Orang tua mengajarkan untuk memaafkan apabila teman saya berbuat salah.				
14	Kepada orang yang lebih tua, orang tua mengajarkan saya untuk menghormati.				
15	Orang tua mengingatkan saya untuk rajin beribadah.				
16	Orang tua mengizinkan saya mengikuti lomba 17 agustus.				

SKALA KEPERIBADIAN SISWA

Nama :

Nomer Absen :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Berilah tanda check list (✓) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

S : Selalu

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	KK	P	TP
1	Saya senang berteman dengan siapa saja.				
2	Ketika berada di lingkungan baru, saya merasa tidak nyaman.				
3	Saya senang mencoba hal-hal yang baru.				
4	Ketika ada PR, saya mengumpulkan tepat waktu.				
5	Saya menyelesaikan tugas dengan tuntas.				
6	Ketika saya berbicara, teman-teman memperhatikan apa yang saya bicarakan.				
7	Teman-teman sering meniru apa yang saya lakukan.				

8	Teman-teman tertarik dengan main baru yang saya miliki.				
9	Saya marah apabila ada orang yang mengolok-olok.				
10	Ketika mendapat nilai jelek, saya menerima dan belajar lebih giat lagi.				
11	Apabila teman sakit, saya menjenguknya.				
12	Apabila teman melakukan kesalahan, saya memaafkan dengan senang hati.				
13	Ketika teman sedih, saya menghibur.				
14	Ketika teman sedang bercerita, saya mendengarkan dengan sepenuh hati.				
15	Ketika sampai di rumah, saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru.				
16	Saya mempelajari materi pelajaran sebelum diajarkan oleh guru.				

LAMPIRAN 5
DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

DATA MENTAH VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

REKAPITULASI DATA PERHATIAN ORANG TUA																	
responden	butir 1	butir 2	butir 3	butir 4	butir 5	butir 6	butir 7	butir 8	butir 9	butir 10	butir 11	butir 12	butir 13	butir 14	butir 15	butir 16	jumlah
1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	56
2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
3	4	1	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	46
6	1	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	1	49
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
8	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
9	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
10	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	53
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
12	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	55
13	4	4	4	2	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	54
14	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	50
15	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	54
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
17	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	59
18	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	57
19	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	52
20	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	53

21	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	58
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
24	2	4	3	2	4	1	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	48
25	4	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	47
26	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	52
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	61
28	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	51
29	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	61
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	61
32	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	59
33	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
34	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56
35	4	2	4	2	4	1	4	2	3	4	2	4	1	4	4	3	48
36	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	56
37	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	57
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
41	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	61
42	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	59
43	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
45	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60

46	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	54
47	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	56
48	2	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	49
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	59
51	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
53	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	47
54	4	3	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	54
55	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	49
56	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	52
57	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
58	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
61	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	57
62	4	3	2	3	1	1	1	2	2	4	4	2	2	2	4	2	39
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
65	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
66	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62
68	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	54
69	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64

DATA MENTAH VARIABEL KEPERIBADIAN SISWA

REKAPITULASI DATA KEPERIBADIAN SISWA																	
responden	butir 1	butir 2	butir 3	butir 4	butir 5	butir 6	butir 7	butir 8	butir 9	butir 10	butir 11	butir 12	butir 13	butir 14	butir 15	butir 16	jumlah
1	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	53
2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	56
3	4	1	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	46
4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	57
5	3	1	1	2	4	3	1	3	2	4	2	4	4	2	4	2	42
6	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	4	3	3	51
7	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	58
8	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	50
9	3	4	2	2	2	3	1	2	4	4	3	3	2	3	3	2	43
10	2	2	4	4	4	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	2	49
11	4	1	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
12	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	47
13	4	1	4	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	4	4	49
14	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	46
15	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	50
16	4	1	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	53
17	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
18	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	53
19	4	1	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	47
20	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	4	3	4	42

21	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	2	54
22	4	1	2	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	52
23	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	56
24	4	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	40
25	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	1	2	3	3	4	47
26	3	1	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	49
27	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	53
28	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	57
29	4	2	3	4	4	1	1	2	3	4	2	4	3	2	4	2	45
30	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	58
31	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	52
32	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	48
33	4	1	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	52
34	4	1	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	48
35	4	1	2	4	2	1	4	1	3	4	2	1	2	4	2	3	40
36	4	1	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	46
37	4	1	3	3	3	4	3	1	3	2	3	1	3	4	3	3	44
38	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	52
39	4	1	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	47
40	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	56
41	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	57
42	4	1	3	4	4	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	45
43	4	1	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	48
44	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	58
45	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	53

46	4	1	3	4	4	2	1	1	1	2	4	4	4	2	2	4	43
47	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	54
48	4	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	42
49	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	58
50	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	48
51	4	2	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	2	4	3	4	52
52	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	53
53	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
54	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	50
55	4	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	49
56	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	55
57	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51
58	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
59	4	1	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	48
60	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	59
61	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	47
62	4	1	2	4	4	3	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	42
63	3	1	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	54
64	4	2	3	4	4	3	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	48
65	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	51
66	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	57
67	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	53
68	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	52
69	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	53
70	3	1	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	54

LAMPIRAN 6
HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

HASIL ANALISIS NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29746554
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960

a. Test distribution is Normal.

HASIL ANALISIS LINEARITAS DATA

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kepribadiansiswa * perhatianorangtua	Between Groups	(Combined)	1025.288	20	51.264	2.708	.002
		Linearity	678.494	1	678.494	35.844	.000
		Deviation from Linearity	346.795	19	18.252	.964	.515
	Within Groups		927.512	49	18.929		
	Total		1952.800	69			

LAMPIRAN 7
HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL ANALISIS KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Correlations		perhatianorangtua	kepribadiansiswa
perhatianorangtua	Pearson Correlation	1	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
kepribadiansiswa	Pearson Correlation	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8
FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian skala di kelas IV SD N 1 Mudalrejo



Pengisian skala di kelas V SD N 1 Mudalrejo



Pengisian skala di kelas VI SD N 1 Mudalrejo